

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Memilih pendekatan dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkauan dan maksud dari pendekatan yang digunakan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif. Menurut Sandelowski, kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan penjelasan secara rinci dan akurat mengenai fenomena tertentu sebagaimana adanya, tanpa manipulasi atau pengaruh dari peneliti. Pendekatan ini menekankan pada penggambaran realitas sebagaimana yang dipahami oleh subjek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak sangat diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti bertindak instrument utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Kehadiran peneliti yang pertama adalah mencari wawasan sekitar lokasi, untuk lebih memperkuat penelitian kualitatif. Sebelum nya peneliti meminta izin dari pihak madrasah

untuk observasi kemudian peneliti meminta kepada pengurus untuk di temani ke lokasi. Peneliti mencatat semuanya yang berkaitan dengan permasalahan. Untuk menghasilkan data yang relevan hasil yang didapat di jelaskan kembali ke pada pihak yang bersangkutan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Hidayatul Muftadi'in Pondok Pesantren Lirboyo, dikarenakan Madrasah Hidayatul Muftadi'in Lirboyo merupakan pondok yang terkenal dan santrinya juga termasuk yang paling banyak. Selain Madrasah Hidayatul Muftadi'in Lirboyo ahli dalam fiqh ternyata Madrasah Hidayatul Muftadi'in Lirboyo terkenal dengan pelajaran nahwu nya. Madrasah Hidayatul Muftadi'in Lirboyo juga mempunyai kitab pedoman sendiri, mulai dari kitab *Awamil*, *Jurmiyyah*, *Imrithi*, dan *Alfiyyah* semuanya dijabarkan oleh Madrasah Hidayatul Muftadi'in.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, fakta, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi dari subjek penelitian dapat diperoleh secara verbal melalui wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen.¹

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh.² Maka sumber data pada penelitian ini adalah guru, santri, wali santri, pengurus asrama. Guru

¹ Rulam Ahmadi, Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif, (Malang, UIN Malang-Press,2005), h. 63.

² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktis, (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 79.

peneliti ambil dari beberapa yang telah lama dalam mengajar sebab ada beberapa guru yang baru mengajar. Santri yang menjadi informan menjadi rujukan atau yang telah menjadi anggota organisasi dikarenakan wawasan lebih luas. Wali santri yang menjadi rujukan adalah yang telah mempunyai yayasan di rumahnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu :

1. Wawancara

Menurut Rulam Ahmadi, wawancara adalah cara utama yang dilakukan oleh ahli peneliti kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang adalah wawancara mendalam dan intensif. Wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topic tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.³

Pertama peneliti mewawancarai informan secara formal dalam arti peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang mendasar kepada beberapa informan setelah mengetahui jawaban-jawaban dasar peneliti melanjutkan ketahapan yang lebih mendalam, peneliti meminta informan yang baru untuk berbincang bincang membahas jawaban-jawaban dasar kemudian meluas ke pertanyaan yang lebih detail.

³ Rulam Ahmadi, Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), h. 71.

2. Observasi

Observasi atau disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera.⁴ Teknik observasi partisipan digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan informan yang mungkin belum menyeluruh atau belum mampu menggambarkan segala rinci situasi atau melenceng. Teknik observasi digunakan untuk mengamati kejadian atau peristiwa yang terjadi.⁵

Observasi pertama peneliti hanya memerlukan waktu tidak begitu lama hanya memperhatikan apa yang ada di lokasi, kemudian setelah mengetahui keadaan, peneliti mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan. Observasi berikutnya peneliti mulai mencari permasalahan yang terjadi sehingga observasi kedua harus bisa menemukan suatu solusi dari lokasi. Mungki waktu observasi akan dilakukan setiap hari selama 5 hari untuk mengetahui kegiatan secara penuh.

3. Dokumentasi

Disamping metode observasi partisipasi dan metode wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi partisipasi dan wawancara. Yang dimaksud dengan dokumen menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Rulam Ahmadi disini adalah

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 204

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), H. 66

mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan dan wawancara. Dokumen dapat pula berupa usulan kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca (disurat kabar, majalah) dan karangan dari surat kabar.⁶

Data dokumentasi pertama peneliti mencari data ke roisan setiap kelas, untuk mengetahui seberapa paham santri memahami nahwu shorof sebab dari data rois bisa mengetahui seberapa paham santri perkelas. Kemudian peneliti meneruskan dari data tersebut langsung ke wali kelas apakah dari data tersebut jelas atau tidak. Terakhir peneliti langsung mencari nama nama santri yang tercatat di data tersebut.

F. Analisis Data

Dalam analisis data terdapat dua tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pendekatan kualitatif yaitu 1) Analisis data selama dilapangan; 2) Analisis setelah data terkumpul. Karena analisis data berbicara tentang bagaimana mencari dan mengatur secara sistematis data, transkrip yang telah diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, maka peneliti pada penelitian ini menganalisa data-data hasil wawancara dan dokumentasi obyek penelitian

⁶ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), H. 114.

serta menganalisa data yang telah terkumpul.⁷ Langkah-langkah analisis yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Tahap ini merupakan tahap awal yang mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Tahap ini mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang dianggap membantu dalam penelitian ini.

2. Reduksi data

Setelah data terkumpul maka dilakukan identifikasi dan pengkodean data. Pada tahap ini merupakan tahap memperbaiki, memilih hal-hal yang dianggap penting dan menarik kesimpulan sementara.

3. Penyajian data

Pada tahap ini dilakukan kembali analisis dan mengorganisasikan data yang telah direduksi. Hasil analisis ini di sajikan dalam bentuk pemaparan data keseluruhan secara sistematis. Data yang pada awalnya tersusun secara terpisah maka dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga dapat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan sesuai data yang diperoleh dari lapangan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari sejak awal pengumpulan data yang berupa data hasil observasi,

⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h. 335

wawancara mendalam, dokumentasi yang pada mula masih belum jelas dan masih bersifat data sementara namun setelah didukung dengan data dan bukti yang nyata dan kuat dapat menjadikan kesimpulan yang kuat.

G. Pengecekan Keabstraan

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar fiqih melalui metode praktek dengan menggunakan teknik pemeriksaan tiga cara yaitu:⁸

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di Madrasah Hidayatul Muhtadiin tingkat I Tsanawiyah. Kegunaan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak digunakan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: membandingkan hasil tes *pre-test* dan *post-test* dengan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa dan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran, dan membandingkan hasil tes *pre-test* dan *post-test* dengan hasil wawancara. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cetakan 38 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 127–36.

yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

3. Pengecekan teman sejawat

Proses verifikasi oleh rekan sejawat dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berdiskusi mengenai proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang telah atau sedang melakukan penelitian kualitatif, atau seseorang yang memiliki pengalaman dalam melakukan penelitian kualitatif. Langkah ini diambil dengan harapan peneliti dapat memperoleh masukan berharga, baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Selain itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.



H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti menerapkan prosedur penelitian untuk menginvestigasi Pembelajaran Nahwu Tingkat I Tsanawiyah Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo yang terdiri dari beberapa langkah, termasuk.

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap ini, peneliti mengatur dan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menangani perizinan, menilai dan memprediksi lapangan, memilih dan memanfaatkan dengan baik informan, menyiapkan dan menyiagakan perlengkapan penelitian, serta persoalan tata krama dan etika didalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memahami dan manafsirkan latar belakang serta persiapan diri, memasuki lapangan, dan berkontribusi sembari mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti membahas dan menganalisis prinsip pokok, kegiatannya mengorganisir dan mengelola data yang didapatkan melalui observasi, wawancara atau interview, dan dokumentasi. Selanjutnya melakukan menyusun laporan berdasarkan data yang didapatkan sesuai dengan sistematika pembahasan peneliti.

